

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor wirausaha, kedudukannya sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Disamping sebagai sumber mata pencaharian atau pekerjaan, dan sebagai pengolah bahan mentah bagi sektor industri, sektor wirausaha juga dapat menjadi lapangan kerja baru bagi sebagian besar penduduk di Indonesia. Dengan tidak mengabaikan sektor lain, sektor usaha ini memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan lebih lanjut, karena sektor usaha ini memiliki beberapa keuntungan yaitu masih terbukanya lahan usaha yang baru dan murah nya bahan baku, serta tenaga kerja yang tersedia juga cukup banyak.

Dilihat dari perkembangannya, jumlah pengusaha yang ada di Indonesia, khususnya pengusaha kuningan yang berada di Desa Growong Lor di Kecamatan Juana menunjukkan kemajuan yang cukup positif. Ini dapat dilihat dari jumlah produk yang dihasilkan dari para pengusaha kuningan yang jumlahnya cukup besar belum lagi keuntungan yang didapat oleh pengusahanya, memang untuk saat ini jumlah pengusaha kuningan di Desa Growong Lor mengalami penurunan, hal ini dapat dimaklumi karena yang namanya sebuah usaha pasti akan mengalami masa pasang surut. Tetapi pengusaha yang mencoba untuk tetap bertahan pun tidak sedikit jumlahnya. Dan pengusaha yang bertahan ini mampu

menghasilkan produk yang memiliki kualitas cukup baik, sehingga produknya bisa dijual ke perusahaan-perusahaan bahkan sampai ke Provinsi Jawa Timur.

Dalam pengelolaannya pengusaha kuningan yang ada di Desa Growong Lor bekerja sendiri artinya tidak berkerja sama dengan pihak lain, disini pengusaha berperan sebagai pemilik usaha dan sebagai penyandang dana karena memang modal yang dipakai berasal dari pengusaha itu sendiri, meskipun juga ada yang memakai modal pinjaman yang berasal dari bank atau lembaga keuangan selain bank. Jadi disini pengusaha mempunyai kewenangan untuk mengatur usahanya, mulai dari merekrut tenaga kerja, hingga memasarkan produknya kepada konsumennya.

Untuk usaha kerajinan kuningan sendiri merupakan usaha yang ditujukan pada bisnis yang benar-benar mapan, kesuksesan adalah tujuan utama yang akan dicapai walau kesuksesan tidak selalu diraih namun bagi pengrajin usaha kuningan kesuksesan usaha adalah hal penting yang akan dicapai. Bahkan pada usaha yang kecil, kesuksesan adalah hal yang utama, untuk itu perencanaan adalah hal yang harus diperhatikan. Bukan sebuah langkah yang tepat jika seseorang membuka usaha namun tidak dibarengi dengan perencanaan yang matang, apalagi jika modal yang dipakai harus dapat dikembalikan.

Untuk mengetahui sukses tidaknya usaha kuningan tersebut tergantung dari pengusaha sendiri, meskipun hanya sebagai pemilik

modal, yang tidak secara langsung terlibat dalam aktivitas pembuatan kuningan. Disini seorang pengusaha dituntut untuk memiliki kesiapan menjadi seorang pengusaha dengan mengenal dan memahami seluk beluk usaha kuningan supaya nantinya pengusaha tersebut tidak salah dalam membuat keputusan dan dapat mengatasi masalah yang akan dihadapinya.

Faktor tingkat pendidikan pengusaha merupakan hal yang penting, karena sebagai pengawas dan pembimbing jalannya usaha kuningan yang dimilikinya, kualitas dari sebuah sumber daya manusia dicerminkan dari ilmu, keterampilan yang dimilikinya serta kemampuan seseorang dalam bekerja. Selain itu pengalaman usaha juga memiliki peran yang cukup penting, karena dengan pengalaman akan menempa mental seseorang untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses, dengan pengalaman seseorang bisa belajar hal-hal yang mungkin tidak didapat dibangku pendidikan. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki harus disesuaikan dengan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga dalam menilai kegunaan tenaga kerja pengusaha berpegang teguh pada hasil yang dicapai/diperoleh kelak. Dan untuk masalah modal merupakan masalah yang sangat penting dalam sebuah usaha karena sebuah usaha tanpa didukung modal yang cukup, sebuah usaha yang bagus pun akan mengalami kesulitan dalam berkembang jika modal tidak tersedia, untuk itu modal harus menjadi perhatian dari seorang pengusaha.

Dalam prakteknya lapangan pengusaha kuningan di desa Growong Lor memiliki keadaan yang berbeda-beda, keadaan ini berkaitan

dengan tingkat pendidikan, pengalaman usaha, tenaga kerja dan modal yang dimiliki oleh pengusaha. Selain masalah tersebut para pengusaha kurang mengetahui variabel manakah yang memiliki pengaruh terhadap kesuksesan pengusaha kuningan, kesuksesan sebuah usaha penting untuk diketahui, karena akan menjadi dasar untuk mengembangkan dan mengambil kebijaksanaan didalam usahanya secara efektif dan efisien. Disamping itu perhatian terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi kesuksesan usaha sangatlah penting untuk dapat bertahan dalam pasar yang kompetitif. Mengingat jumlah pengusaha kuningan yang ada di Desa Growong Lor Kecamatan Juana cukup banyak dan para pengusaha tersebut saling bersaing untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Sehingga diharapkan para pengusaha kuningan bisa menentukan langkah-langkah yang perlu diambil dan dijadikan perhatian supaya mampu meningkatkan kesuksesan dan mengembangkan usahanya.

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis dalam skripsinya membuat judul “ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN USAHA KERAJINAN KUNINGAN DI DESA GROWONG LOR KECAMATAN JUANA KABUPATEN PATI “. Diharapkan dengan melihat dan membaca tulisan ini akan menggugah fikiran seseorang untuk terjun menjadi seorang pengusaha yang dapat memajukan perekonomian suatu daerah atau negara.

## **B. Perumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang yang ada, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan, pengalaman usaha, tenaga kerja dan modal usaha baik secara bersama-sama maupun sendiri mempengaruhi kesuksesan pengusaha/pengrajin kuningan secara signifikan.
2. Diantara faktor-faktor tersebut mana yang diduga mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kesuksesan pengusaha/pengrajin kuningan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh dari faktor-faktor tingkat pendidikan, pengalaman usaha, tenaga kerja dan modal usaha baik secara bersama-sama maupun sendiri.
2. Menganalisis faktor mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesuksesan pengusaha/pengrajin kuningan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi pengrajin kuningan di Desa Growong Lor hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan dalam mengelola usahanya, sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Bagi penulis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran secara rinci mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha kerajinan kuningan.

3. Menjadi informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang usaha kerajinan lainnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menerangkan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, metode pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian dan teknik analisis data.

##### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menerangkan gambaran umum obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

##### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.